

PKM MINYAK GORENG BEKAS PAKAI DAN PEMANFAATANNYA DALAM RUMAH TANGGA

Noni Selvia¹, Nurfidah Dwitiyanti², Sri Endang Wahyuni³

¹²³Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, UNINDRA

Email: noni.selvia@gmail.com

ABSTRAK

Minyak goreng merupakan salah satu bahan makanan yang paling banyak digunakan baik dalam skala rumah tangga maupun industri. Penggunaan minyak goreng ini sangat perlu diperhatikan karena minyak goreng yang dipakai berkali-kali bisa menyebabkan minyak goreng tersebut menjadi minyak yang tidak layak pakai. Selain dalam hal penggunaan, masih banyak yang belum begitu memahami bagaimana cara menyimpan minyak goreng yang baik, karena penyimpanan minyak goreng yang salah dapat menyebabkan minyak goreng tersebut tidak baik untuk kesehatan. Salah satunya adalah ibu-ibu di lingkungan Griya Indah Lestari RT 03/08 yang terletak di Kp. Babakan, Sukatani kecamatan Tapos kota Depok. Sebagian besar ibu rumah tangga di lingkungan mitra tidak mengetahui bahaya dari penggunaan minyak goreng yang dipakai lebih dari satu kali penggorengan, Kurang memahami bagaimana cara penyimpanan minyak goreng yang aman untuk kesehatan, dan Tidak tahu cara memanfaatkan minyak goreng bekas pakai. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka diperlukan sosialisasi dengan tema minyak goreng bekas pakai dan pemanfaatannya dalam rumah tangga. Dengan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema tersebut, ibu-ibu di lingkungan Griya Indah Lestari RT 03/08 menjadi lebih mengerti akan pentingnya memperhatikan minyak goreng apa yang harus dipakai, bagaimana cara menyimpannya, dan bagaimana cara memanfaatkan minyak goreng bekas pakai.

Kata kunci: minyak goreng bekas pakai, manfaat minyak goreng bekas pakai, PKM

ABSTRACT

Cooking oil is one of the most widely used foodstuffs on a household or industrial scale. The use of cooking oil is very important because cooking oil that is used repeatedly can cause it to become unworth using. Besides that, there are still many people who do not really understand how to store cooking oil properly, because the wrong storage of cooking oil can cause cooking oil is not good for health. One of them is the mothers in the Griya Indah Lestari neighborhood RT 03/08 located in Kp. Babakan, Sukatani Tapos sub-district, Depok. The Most of housewives in the partner environment do not know the dangers of using cooking oil that is used more than once in a frying pan, do not understand how to store cooking oil that is safe for health, and do not know how to use the used cooking oil. Based on the existing problems, it is necessary to socialize the theme of used cooking oil and its use in the household. By holding community service activities with this theme, the mothers in the Griya Indah Lestari neighborhood RT 03/08 become more aware of the importance of paying attention to what cooking oil should be used, how to store it, and how to use the used cooking oil.

Keyword: Waste Cooking oil, Reuse of Waste Cooking Oil , PKM

PENDAHULUAN

Minyak merupakan salah satu bahan pokok yang sangat penting di Indonesia. Penggunaan minyak merajai baik skala industri maupun rumah tangga. Penggunaan minyak yang digunakan terus menerus, pada akhirnya akan sampai pada kondisi dimana minyak tersebut sudah tidak layak digunakan atau bisa juga disebut minyak bekas. Minyak bekas tersebut apabila dibuang di lingkungan, maka akan menyebabkan permasalahan limbah pada lingkungan. Hal ini disebabkan karena minyak mempunyai rantai karbon yang panjang di mana memerlukan waktu yang cukup lama untuk menguraikannya (Riwayati & Kurniasari, 2011).

Penggunaan minyak pada skala rumah tangga antara lain adalah penggunaan minyak goreng untuk memasak maupun menggoreng bahan makanan. Beberapa kebiasaan yang kurang baik dalam perlakuan terhadap minyak goreng sering dilakukan oleh masyarakat umum. Perlakuan tersebut dapat berpengaruh terhadap kesehatan manusia. Salah satu kebiasaan buruk tersebut adalah menggunakan minyak goreng untuk beberapa kali penggorengan, tidak hanya sekali ataupun dua kali. Kebiasaan menggunakan minyak goreng yang telah dipakai beberapa kali dapat menyebabkan penyakit karsinoma (Suroso, 2013).

Selain itu, kebiasaan lain yang sering dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga adalah menyimpan bahan makanan di kulkas (mesin pendingin) merupakan hal yang umum dilakukan di Indonesia. tetapi tidak semua bahan makanan baik disimpan di dalam kulkas. Minyak goreng apabila disimpan di dalam kulkas dan dikonsumsi terus menerus maka akan mengakibatkan penyakit kanker (Ningsih, 2018). Meskipun penggunaan minyak goreng dengan beberapa kali penggorengan dapat merusak kesehatan, minyak goreng bekas ini juga masih digunakan untuk hal yang bermanfaat. Ada beberapa cara untuk memanfaatkan minyak goreng bekas pakai yang berguna dalam rumah tangga, misalnya minyak bekas pakai dapat didaur ulang menjadi sabun batang (Wijaya, Rohanah, & Rindang, 2014), biodiesel (Elma, Suhendra, & Wahyuddin, 2016), pupuk untuk tanaman (Wahono, 2013), dan masih banyak lagi penggunaan minyak goreng bekas lainnya.

Griya Indah Lestari RT 03/08 merupakan salah satu perumahan yang terletak di Kp. Babakan, Sukatani kecamatan Tapos kota Depok. Sebagian besar ibu rumah tangga di perumahan ini suka memasak makanan untuk keluarganya sendiri, sehingga penggunaan minyak goreng sangat besar. Begitu juga potensi dalam penggunaan minyak goreng lebih dari sekali pakai untuk memasak juga menjadi sangat besar. Selain itu, berdasarkan hasil survey, ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh para ibu rumah tangga Griya Indah Lestari RT 03/08 adalah sebagai berikut

1. Sebagian besar ibu rumah tangga di lingkungan mitra tidak mengetahui bahaya dari penggunaan minyak goreng yang dipakai lebih dari satu kali penggorengan.
2. Kurang memahami bagaimana cara penyimpanan minyak goreng yang aman untuk kesehatan.
3. Tidak tahu cara memanfaatkan minyak goreng bekas pakai, sehingga selain penggunaan minyak goreng berkali-kali, minyak goreng yang tersisa dibuang karena dianggap sudah tidak bisa digunakan lagi.

Sehingga, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi kepada ibu-ibu rumah tangga Griya Indah Lestari RT 03/08 tentang karakteristik minyak goreng yang baik untuk di konsumsi dan pemanfaatan minyak bekas pakai agar tidak menyebabkan limbah di lingkungannya.

METODE

1. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pada kelompok ibu – ibu di lingkungan Griya Indah Lestari RT 3 RW 8, Sukatani-Tapos Depok adalah dengan menggunakan beberapa metode : ceramah, dialog dan diskusi terkait dengan kesadaran ibu-ibu terhadap kebiasaan penggunaan minyak bekas pakai yang sering digunakan berkali-kali dalam memasak dan dampak penggunaan minyak tersebut bagi kesehatan. Kegiatan ini akan diisi dengan pemberian materi tentang pengetahuan terkait tentang kebiasaan penggunaan minyak goreng bekas pakai dan dampaknya terhadap kesehatan melalui metode ceramah. Selanjutnya akan diikuti oleh dialog dan diskusi dari peserta kegiatan berdasarkan paparan materi yang sebelumnya telah disampaikan.

2. Langkah-Langkah Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan survey ke lingkungan Griya Indah Lestari RT 3 RW 8, Sukatani-Tapos terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk melihat kondisi dan kebutuhan kelompok ibu-ibu di lingkungan tersebut. Dimana ibu rumah tangga di Griya Indah Lestari RT 3 RW 8, Sukatani-Tapos mempunyai kebiasaan menggunakan minyak goreng berkali-kali. Sebagaimana menurut hasil penelitian kami mengenai minyak goreng bekas pakai berbahaya terhadap kesehatan. Sehingga kami memutuskan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “PKM minyak goreng bekas pakai dan pemanfaatannya dalam rumah tangga” di lingkungan Griya Indah Lestari RT 3 RW 8, Sukatani-Tapos.

Setelah survey, tim Abdimas membuat proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema PKM minyak goreng bekas pakai dan pemanfaatannya dalam rumah tangga. Kemudian, tim abdimas mengurus surat-surat perijinan. Setelah membuat proposal dan mengurus perijinan pengabdian kepada masyarakat, tim Abdimas membuat materi sosialisasi. Materi sosialisasi berupa beberapa masalah terkait dengan minyak bekas pakai dan dampaknya bagi kesehatan serta memberikan solusi untuk memanfaatkan minyak goreng bekas pakai untuk keperluan rumah tangga yang akan dibagikan kepada kelompok ibu-ibu.

Kemudian setelah persiapan kegiatan abdimas selesai, kami akan melaksanakan sosialisasi tentang beberapa masalah terkait dengan minyak bekas pakai dan dampaknya bagi kesehatan serta memberikan solusi untuk memanfaatkan minyak goreng bekas pakai untuk keperluan rumah tangga. Dalam kegiatan sosialisasi ini, mitra juga bersedia untuk menyediakan tempat serta sarana untuk pelaksanaan sosialisasi. Tahap akhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Griya Indah Lestari RT 3 RW 8, Sukatani-Tapos adalah laporan pertanggungjawaban pelaksanaan program Abdimas. Selain itu, diharapkan tim juga dapat membuat jurnal hasil dari pengabdian kepada masyarakat.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema PKM minyak goreng bekas pakai dan pemanfaatannya dalam rumah tangga telah dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 15 April 2019 di lingkungan Griya Indah Lestari RT 3 RW 8, Sukatani-Tapos. Kegiatan di mulai pukul 10.00 setelah ibu-ibu melaksanakan pengajian rutin mereka. Kegiatan dilakukan dalam beberapa langkah yaitu, membagikan pamflet yang berisi materi yang akan diberikan, melakukan penyuluhan dan penjelasan terkait dengan materi pengabdian kepada masyarakat yang sudah di usulkan, sesi tanya jawab, dan diakhiri dengan membagikan salah satu produk hasil pengolahan minyak goreng bekas pakai.



Gambar 1. Tim Abdimas sedang menjelaskan materi kepada peserta abdimas

Pamflet yang dibagikan kepada ibu-ibu peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat berisi tentang ciri-ciri minyak goreng yang baik untuk dikonsumsi, bagaimana cara menyimpan minyak goreng dengan baik, dampak mengkonsumsi minyak goreng bekas pakai terhadap kesehatan, dan beberapa pemanfaatan/pengolahan minyak goreng bekas pakai dalam rumah tangga. Materi ini juga dijelaskan langsung kepada peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selama penjelasan sempat terjadi tanya jawab singkat tentang istilah-istilah yang ditampilkan, selain itu juga diselingi dengan gurauan yang membuat suasana menjadi lebih kekeluargaan.



Gambar 2. Pamflet kegiatan abdimas minyak goreng dan pemanfaatannya



Gambar 3. Peserta sedang membaca pamflet materi sambil mendengarkan penjelasan dari tim abdimas

Pada saat sesi tanya jawab, banyak peserta yang antusias, terutama dalam hal pemanfaatan minyak goreng bekas pakai. Mereka mengatakan ternyata banyak yang dapat dilakukan untuk mengolah limbah minyak goreng bekas pakai menjadi bahan-bahan yang dapat digunakan dalam rumah tangga, yang jika dibeli dipasaran harganya lumayan tinggi. Dari adanya diskusi dalam sesi tanya jawab ini, peserta merasa bahwa mereka memperoleh banyak pengetahuan dengan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pemanfaatan minyak goreng bekas pakai.



Gambar 4. Peserta sedang melakukan sesi tanya jawab dengan tim abdimas mengenai materi yang disajikan

Di akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim abdimas melakukan foto bersama dengan peserta abdimas dan kemudian memberikan salah satu hasil pemanfaatan minyak goreng bekas pakai yang sudah dirubah menjadi sabun cuci berbentuk balok.



Gambar 5. Foto bersama antara tim abdimas dan peserta abdimas sebagai kenang-kenangan

SIMPULAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “PKM minyak goreng bekas pakai dan pemanfaatannya dalam rumah tangga” diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Ibu-ibu PKK di lingkungan Griya Indah Lestari RT 3 RW 8, Sukatani-Tapos masih sering menggunakan minyak goreng untuk beberapa kali penggorengan.
2. Setelah diadakan PKM, peserta kegiatan memperoleh pengetahuan tentang bahaya penggunaan minyak goreng bekas pakai dan bagaimana cara memanfaatkan minyak goreng bekas pakai untuk keperluan rumah tangga lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Ibu-ibu PKK di lingkungan Griya Indah Lestari RT 3 RW 8, Sukatani-Tapos yang telah meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami laksanakan.

DAFTAR RUJUKAN

- Elma, M., Suhendra, S. A., & Wahyuddin. (2016). Proses Pembuatan Biodiesel dari Campuran Minyak Kelapa dan Minyak Jelantah, 5(1), 8–17. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/107518-ID-proses-pembuatan-biodiesel-dari-campuran.pdf>
- Ningsih, Y. F. (2018). Jangan Simpan Minyak Goreng di Kulkas, Bisa Picu Kanker. Retrieved from <https://cantik.tempo.co/read/1083167/jangan-simpan-minyak-goreng-di-kulkas-bisa-picu-kanker/full&view=ok>
- Riwayati, I., & Kurniasari, L. (2011). Studi Hidrolisa Minyak Goreng Bekas Secara Enzimatis Aktivasi Gelombang Mikro, 45–50.
- Suroso, A. S. (2013). Kualitas Minyak Goreng Habis Pakai Ditinjau dari Bilangan Peroksida, Bilangan Asam dan Kadar Air.
- Wahono, T. (2013). Pakar Hortikultura Ciptakan Pupuk dari Minyak Jelantah. Retrieved from <https://sains.kompas.com/read/2013/12/29/0615005/Pakar.Hortikultura.Ciptakan.Pupuk.dari.Minyak.Jelantah>
- Wijaya, J., Rohanah, A., & Rindang, A. (2014). Pengolahan Minyak Jelantah Menjadi Sabun Batang dengan Ekstrak Kunyit, Lidah Buaya, dan Pepaya, 2(4), 139–145.